

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Srandakan Bantul, tepatnya berada di Jl. Raya Srandakan No. 96, Dusun Srandakan, Desa Trimurti Kecamatan Srandakan Bantul. Puskesmas Srandakan mempunyai wilayah kerja seluruh wilayah Kecamatan Srandakan dengan 2 desa yang mencakup didalamnya yaitu Desa Trimurti dan Desa Poncosari. Kecamatan Srandakan Bantul mempunyai batas wilayah yaitu utara kecamatan Pandak, timur Kecamatan Pandan dan Kecamatan Sanden, selatan Samudera Hindia, barat Kabupaten Kulonprogo.

Puskesmas Srandakan Bantul memiliki beberapa fasilitas yang terdiri dari gedung rawat jalan, gedung rawat inap, puskesmas keliling dan transportasi serta menyediakan pelayanan pengobatan umum, rawat inap, persalinan, pelayanan gigi, konsultasi, pelayanan fisioterapi, laboratorium, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pelayanan KB.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak serta KB meliputi, pemeriksaan ibu hamil, persalinan dan post partum, imunisasi, konseling Gizi KIA, pemeriksaan calon pengantin, kunjungan rumah kesehatan ibu dan anak resiko tinggi serta pelayanan KB. Pemeriksaan ibu hamil *Ante Natal Care (ANC)*, dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis dimulai dari pukul 08.00-12.00 WIB, pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan estimasi waktu 20 menit. Puskesmas Srandakan Bantul juga mempunyai program pemberian tablet Fe kepada ibu hamil dengan memberikan tablet Fe kepada ibu hamil lebih dari 90 tablet selama kehamilan berlangsung.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia ibu, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan dan kadar Hb

di Puskesmas Srandakan Bantul, disajikan dalam tabulasi pada pada tabel 4. dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan (usia ibu, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, kadar Hb) di Puskesmas Srandakan Bantul.

Karakteristik	Kategori	f	(%)
Usia ibu	< 20 tahun	0	0
	20 – 35 tahun	30	96,8
	>35 tahun	1	3,2
Total		31	100%
Pendidikan	SD	1	3,2
	SMP	13	41,9
	SMA	16	51,6
	PT	1	3,2
Total		31	100%
Pekerjaan	IRT	26	83,9
	PNS	1	3,2
	Wiraswasta	1	3,2
	Buruh	3	9,7
Total		31	100%
Usia kehamilan	4 bulan	3	9,7
	5 bulan	12	48,4
	6 bulan	16	51,6
Total		31	100%
Kadar Hb	11 gr%	23	74,2
	9-10 gr%	8	25,8
Total		31	100%

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu dengan usia 20 – 35 tahun sebesar 30 (96,8%), ibu dengan pendidikan SMA sebesar 16 (51,6%) responden, ibu dengan pekerjaan IRT sebesar 26 (83,9%), ibu dengan usia kehamilan 6 bulan sebesar 16 (51,6%) dan kadar Hb 11 gr% sebesar 23 (74,2%).

Tabel 5. Tabulasi Silang karakteristik responden dengan pengetahuan ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul

Karakteristik	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Usia ibu								
<20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
20-35 tahun	28	90,3	0	0	2	6,5	30	96,8
>35 tahun	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
Pendidikan								
SD	0	0	0	0	1	3,2	1	3,2
SMP	13	41,9	0	0	0	0	13	41,9
SMA	15	48,4	0	0	1	3,2	16	51,6
PT	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
Pekerjaan								
IRT	26	83,9	0	0	0	0	26	83,9
PNS	0	0	0	0	1	3,2	1	3,2
Wiraswasta	0	0	0	0	1	3,2	1	3,2
Buruh	3	9,7	0	0	0	0	3	9,7
Usia kehamilan								
4 bulan	3	9,7	0	0	0	0	3	9,7
5 bulan	11	35,5	0	0	1	3,2	12	38,7
6 bulan	15	48,4	0	0	1	3,2	16	51,6
kadar Hb								
11 gr%	21	67,7	0	0	2	6,5	23	74,2
9-10 gr%	8	25,8	0	0	0	0	8	25,8

Sumber : Data Pimer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 5. Diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu dengan usia 20-35 tahun sebesar 30 (96,8%) responden, dengan pengetahuan baik sebanyak 28 (90,3%) responden. Pendidikan responden mayoritas adalah SMA sebesar 16 (51,6%) responden dengan pengetahuan baik sebanyak 15 (48,4%) responden. Ibu dengan pekerjaan mayoritas IRT sebesar 26 (83,9%) responden, dan seluruhnya berpengetahuan baik yaitu 26 (83,9%) responden. Usia kehamilan responden mayoritas 6 bulan sebesar 16 (51,6%) responden, dengan pengetahuan baik sebanyak 15 (48,4%) responden dan ibu hamil dengan kadar Hb mayoritas 11 gr% sebesar 23 (74,2%) responden, dengan pengetahuan baik sebanyak 21 (67,7%) responden.

Tabel 6. Tabulasi Silang karakteristik responden dengan sikap ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul

Karakteristik	Sikap				Jumlah	
	Negatif		Positif		f	%
	f	%	f	%		
Usia ibu						
<20 tahun	0	0	0	0	0	0
20-35 tahun	0	0	30	96,8	30	96,8
>35 tahun	0	0	1	3,2	1	3,2
Pendidikan						
SD	0	0	1	3,2	1	3,2
SMP	0	0	13	41,9	13	41,9
SMA	0	0	16	51,6	16	51,6
PT	0	0	1	3,2	1	3,2
Pekerjaan						
IRT	0	0	26	83,9	26	83,0
PNS	0	0	1	3,2	1	3,2
Wiraswasta	0	0	1	3,2	1	3,2

Buruh	0	0	3	9,7	3	9,7
<hr/>						
Usia kehamilan						
4 bulan	0	0	3	9,7	3	9,7
5 bulan	0	0	12	38,7	12	38,7
6 bulan	0	0	16	51,6	16	51,6
<hr/>						
kadar Hb						
11 gr%	0	0	23	74,2	23	74,2
9-10 gr%	0	0	8	25,8	8	25,8

Sumber : Data Primer Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa seluruh responden mempunyai sikap positif 31 (100%) responden.

Tabel 7. Tabulasi Silang karakteristik responden dengan tindakan ibu hamil trimester II di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta

Karakteristik	Tindakan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	F	%		
Usia ibu								
<20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
20-35 tahun	25	80,6	0	0	5	16,1	30	96,8
>35 tahun	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
<hr/>								
pendidikan								
SD	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
SMP	9	29,0	0	0	4	12,9	13	41,9
SMA	15	48,4	0	0	1	3,2	16	51,6
PT	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2

Pekerjaan								
IRT	23	74,2	0	0	3	9,7	26	100
PNS	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
Wiraswasta	0	0	0	0	1	3,2	1	3,2
Buruh	2	6,5	0	0	1	3,2	3	9,7
Usia								
kehamilan								
4 bulan	3	9,7	0	0	0	0	3	9,7
5 bulan	11	35,5	0	0	1	3,2	12	38,7
6 bulan	12	38,7	0	0	4	12,9	16	51,6
kadar Hb								
11 gr%	19	61,3	0	0	4	12,9	23	74,2
9-10 gr%	7	22,6	0	0	1	3,2	8	25,8

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 7. diatas, dapat diketahui bahwa tindakan ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta dalam kategori baik sebanyak 26 (83,9%) responden dengan usia ibu hamil 20-35 tahun sebanyak 25 (80,3%) responden, pendidikan SMA sebanyak 15 (48,4%) responden, pekerjaan sebagai IRT sebanyak 23 (74,2%) responden, usia kehamilan 6 bulan sebanyak 12 (38,7%) responden dan dengan kadar Hb 11 gr% 19 (61,3%) responden.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Usia

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 30 ibu hamil (96,8%). Usia adalah

umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun (Wawan, 2011). Pada usia 20-35 tahun seorang wanita dikatakan sudah dewasa dan kesiapan alat-alat reproduksi sudah matang jika terjadi kehamilan (Wiknjosatiro, 2007)

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Sasfrisa (2012) mayoritas usia ibu hamil berumur 20-35 tahun yang sudah dewasa dalam psikologisnya dan dalam biologisnya alat-alat reproduksi sudah matang untuk hamil.

b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas pendidikannya SMA sebanyak 16 (51,6) ibu hamil. Menurut Mantra dalam wawan (2011), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Naigolan (2013) yang mayoritas pendidikan pada respondennya berpendidikan SD sebanyak 13 (37,1%) yang menyatakan pada pengukuran perilaku memiliki perilaku tidak baik karena pendidikan berpengaruh pada penerimaan informasi sesuai yang dikemukakan (Wawan, 2011).

c. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas pekerjaannya adalah ibu rumah tangga sebanyak 26 (83,9%) ibu hamil. Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian Naigolan (2013) pada penelitiannya mayoritas pekerjaan ibu hamil ibu rumah tangga namun untuk kategori perilaku memiliki kategori tidak baik, padahal untuk pekerjaan ibu rumah tangga tidak terlalu banyak menyita waktu sehingga ibu hamil dapat lebih memperhatikan kehidupan keluarga salah satunya dalam segi kesehatan

namun mempengaruhi dari segi pendapatan dan status ekonominya (Wawan, 2011).

d. Usia kehamilan

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas usia kehamilan sudah mencapai pada usia kehamilan 6 bulan sebanyak 16 (51,6%) responden. Usia kehamilan atau usia gestasi (gestasional age) adalah ukuran lama waktu seorang janin berada dalam rahim. Semakin bertambahnya usia kehamilan maka semakin bertambah juga kebutuhan ibu dalam memenuhi zat besi (Fe). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sasfrisa (2012) yang mencakup seluruh ibu hamil dalam penelitian sehingga bagi ibu hamil yang belum mendapatkan tablet Fe akan mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

e. Kadar Hb

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa karakteristik responden pada kadar Hb mayoritas yaitu 11 gr% sebanyak 23 (74,2%) responden. Kadar Hb pada ibu hamil normalnya yaitu 11 gr%, apa bila kurang dari 11 gr% maka akan mengakibatkan penyakit anemia. Kurangnya kadar Hb pada seseorang disebabkan karena kurangnya defisiensi zat besi dan dapat ditanggulangi dengan mengkonsumsi tablet Fe dan pola makanan yang kaya gizi besi (Waryana, 2011). Pada penelitian ini kadar Hb ibu hamil trimester II di Puskesmas Srandakan Bantul dalam batas normal, walaupun masih ada beberapa yang masih dibawah batas normal. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Esse Puji, dkk (2010) juga mencantumkan kadar Hb yang dilihat dari data sekunder dan banyak ibu hamil yang mengalami anemia namun tidak menunjukkan persentasenya.

2. Perilaku

Perilaku ibu hamil trimester II dalam penelitian ini dilihat dari 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku ibu hamil trimester II yang baik ini dikarenakan responden sudah mendapatkan tablet Fe sehingga mempunyai :

a. Pengetahuan

Pengetahuan ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 (93,5%) responden sebagian besar dari pendidikan SMA 15 (48,4%) responden dan hanya satu dari PT 1 (3,2%) responden dengan umur 20-35 tahun 28 (93,3%) responden, sedangkan untuk pekerjaan IRT 26 (89,7%) responden dengan usia kehamilan 6 bulan sebanyak 15 (48,4%) responden dan dengan kadar Hb 11 gr% sebanyak 21 (67,7%) responden. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan dan umur serta faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan social budaya. Pengetahuan ibu hamil trimester II yang dalam kategori baik dikarenakan sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan yang baik yaitu SMA. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang meyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2011). Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) pada ibu hamil trimester II memiliki kategori baik hal ini dikarenakan pendidikan pada ibu hamil yang bekerja sebagai IRT mayoritas mempunyai pendidikan SMA. Usia kehamilan yang semakin bertambah juga mempengaruhi pengetahuan karena semakin bertambahnya usia kehamilan akan bertambah juga untuk kebutuhan tablet Fe (zat besi) sedangkan ibu hamil dengan kadar Hb 11 gr% menunjukkan bahwa sudah mergerti manfaat dari tablet Fe, cara minum dan pengertiannya lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasfrisa (2012) yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tlogo Kulon Semarang yang mendapatkan hasil proporsi pengetahuan ibu baik (82,4%) dengan pendidikan ibu hamil pada penelitian tersebut adalah

SMA sebesar (50%). Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi (Wawan, 2011).

b. Sikap

Sikap ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul memiliki sikap positif sebanyak 31 (100%) responden sikap positif ini terlihat dari karakteristik usia 20-35 tahun 30 (96,8%), pendidikan SMA 16 (51,6%), pekerjaan IRT 26 (83,9%), usia kehamilan 6 bulan 16 (51,6%) dan kadar Hb 11 gr% 23 (74,2%) responden menunjukkan sikap positif. Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2007). Usia 20-35 tahun adalah usia yang sudah cukup matang dan siap untuk alat reproduksinya dalam persiapan kehamilan sehingga dapat menentukan sikap yang baik. Pendidikan SMA adalah pendidikan yang sudah memenuhi syarat pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun agar seseorang lebih mudah menerima informasi dan dapat memahami serta dapat mengambil keputusan secara baik dengan diberikannya informasi terkait suatu masalah. Pekerjaan IRT memang pekerjaan yang tidak terlalu banyak menyita waktu untuk memperhatikan kondisi keluarga namun dalam segi status ekonominya mereka dalam kategori cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naigolan (2013) yang berjudul perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe didesa Tanjungrejo kec. Percut setuan kab. Deli serdang sumatera utara yang memiliki sikap baik sebanyak 18 orang (51,4%) responden.

c. Tindakan

Berdasarkan tabel 7. diketahui bahwa tindakan ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul memiliki tindakan baik sebanyak 26 (83,9%) responden dengan usia 20-35 tahun 25 (80,6%) responden, pendidikan SMA 15 (48,4%) responden, pekerjaan IRT 23 (74,2%) responden, usia kehamilan 6 bulan 12 (38,7%) responden dan dengan kadar Hb 11 gr% 19 (61,3%) responden. Tindakan merupakan

praktik untuk bertindak, hal ini didukung dengan pengetahuan serta sikap ibu hamil trimester II yang baik dan positif sehingga pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap positif, pengetahuan yang baik dan sikap yang positif tersebut meningkat menjadi tindakan yang baik (Notoatmodjo, 2010). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naigolan (2013) yang berjudul perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe didesa Tanjungrejo kec. Percut Setuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara yang memiliki tindakan tidak baik, dikarenakan pengetahuan yang tidak baik karena kurangnya kepercayaan mereka terhadap manfaat mengkonsumsi tablet Fe. Kurangnya kepercayaan ini bisa disebabkan karena mereka mengetahui adanya ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe namun masih mengalami anemia. Dengan kata lain responden berasumsi kurang efektifnya zat besi dalam mencegah anemia pada masa kehamilan, tanpa menghitung penyebab lainnya yang mungkin mempengaruhinya. Menurut Notoatmodjo (2007), sikap social terbentuk dari interaksi social yang dialami individu. Dalam interaksi social terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu sebagai anggota kelompok social yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif survey sehingga tidak dapat untuk melihat adanya faktor lain yang mempengaruhi secara bersamaan dan tidak bisa melakukan evaluasi tindakan atau pun melakukan observasi secara langsung.
2. Pernyataan yang diberikan kepada responden dalam kuesioner hanya garis besar mengenai konsumsi Fe dan kurang mendetailkan mengenai pola konsumsi sehari-hari.